

## ABSTRAK

Abd. Bachid Taufik, 18382011002, **Pantangan Pernikahan Bulan Sora (Muharam) Perspektif 'Urf (Studi Kasus Desa Tambaagung Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep)**. Skripsi, program studi Hukum Keluarga Islam, Pembimbing: Dr. Ainul Yakin, M.HI.

**Kata Kunci:** Pantangan Pernikahan, Bulan Sora (Muharam), dan 'Urf.

Tradisi yaitu suatu kebiasaan tentang aturan, ajaran-ajaran, dan tradisi. Tradisi disebut juga sebagai suatu kebiasaan yang ada sejak dulu di masyarakat yang sifatnya tidak bisa dirubah. Bulan Muharam (Sora) merupakan bulan yang sakral atau suci bagi umat Islam, sehingga dipandang sebagai bulan yang baik untuk melakukan evaluasi diri dan mengutarakan rasa syukur kepada Allah swt. Bulan Muharram dalam sistem kalender hijriah sama dengan bulan Sora dalam sistem kalender Jawa. Masyarakat Madura khususnya di Desa Tambaagung Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep mempercayai bahwa bagi pasangan yang menikah di bulan Sora akan mendapatkan petaka, sedangkan dalam pandangan konteks Islam menikah di bulan Sora ini termasuk bulan yang dimuliakan oleh Allah swt dan juga ini adalah bulan yang mana Nabi Muhammad saw mengajarkan kepada umatnya untuk selalu berbuat baik, berpuasa dan memperbanyak sedekah.

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana pandangan masyarakat Desa Tambaagung Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep terhadap pantangan pernikahan di bulan Sora (Muharam)?, 2) Bagaimana analisis pantangan pernikahan di bulan Sora (Muharam) perspektif 'Urf?. Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian empiris (sosio-legal) karena harus menggunakan alat pengumpul data dan teori-teori yang biasa dipergunakan di dalam metode penelitian ilmu-ilmu sosial, namun di dalam konteks ini lebih dimaksudkan kepada pengertian bahwa kebenarannya dapat dibuktikan pada alam kenyataan. Pendekatan yang digunakan adalah Hukum Islam karena penelitian ini digunakan untuk menyelidiki dalam memahami sebuah kejadian atau masalah yang terjadi di masyarakat yang kemudian dianalisa melalui Hukum Islam dari segi 'urf, dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asal tradisi masyarakat mengenai keyakinan pantangan menikah bulan Sora sangatlah kuat, karena masyarakat beranggapan bahwa yang menikah pada bulan Sora akan terkena musibah atau sial. Masyarakat hanya bisa mengatakan bahwa tradisi ini mereka warisi dari nenek moyang mereka seperti sudah ada semenjak orang-orang terdahulu. Dan apabila kepercayaan yang sudah mentradisi itu dilanggar maka akan ada yang menanggung akibatnya. Di Desa Tambaagung Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep belum pernah terjadi pernikahan yang dilakukan pada bulan Muharram. 2) 'urf fasid, karena merupakan suatu keyakinan yang salah atau bisa dikatakan bertentangan dengan syara".

